

2. TINJAUAN DATA

2.1 Data Fisik Tapak dan Bangunan

- Terletak di Semarang Utara
- Perumahan Tanah Mas di daerah pantai, sehingga masalah lingkungan menjadi pertimbangan dalam perancangan
- Gereja Hati Kudus Tanah Mas terletak di pertigaan jalan kokrosono dan Tanggul Mas

Kelebihan:

Sebagai daerah perumahan yang baru memiliki umat yang beragam agama yang dipeluk, salah satunya adalah katolik

Kekurangan:

- Pada awalnya adalah daerah banjir

Hal-hal yang perlu diperhatikan:

- Jumlah umat katolik diperumahan Tanah Mas adalah 2.914 orang
- Letak geografis, seperti udara yang panas, cahaya yang terang karena daerah pantai terutama sore hari, angin laut yang mengandung garam
- Fungsi, perumahan Tanah Mas sebagai daerah perumahan warganya akan bertambah terus, ada hubungan sosial antar warga perumahan Tanah Mas

Pembagian ruang/pengolahan ruang menurut macam, besaran atau kapasitas ruang.

Luas ruangan secara keseluruhan 1873,25 m²

Luas Area Publik, yang terdiri dari:

Hall 97,18 m²

Panti Umat 806 m²

Luas Area Semi Private, yang terdiri dari

Ruang Sakristi 76,8 m²

Ruang Kor 16,8 m²

Ruang Doa 48,96 m²

Luas Area Private, yang terdiri dari:

Ruang Pengakuan Dosa 21,6 m²

Panti Imam 105 m²

Gereja dapat menampung atau berkapasitas kurang lebih 1100 umat dengan perincian sebagai berikut:

Romo dan para pelayannya 15 orang

Umat termasuk petugas koor dan tata tertib 1085orang

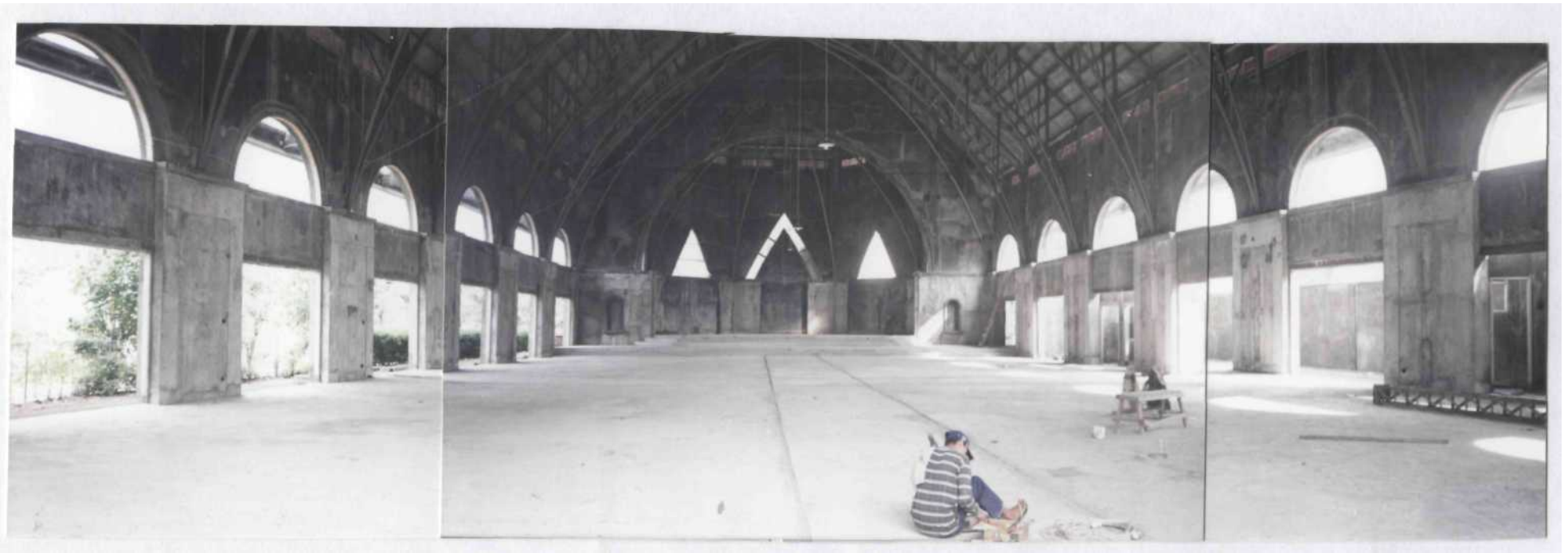
Foto gereja Hati Kudus yang akan dirancang



Area sekitar gereja



Tampak luar



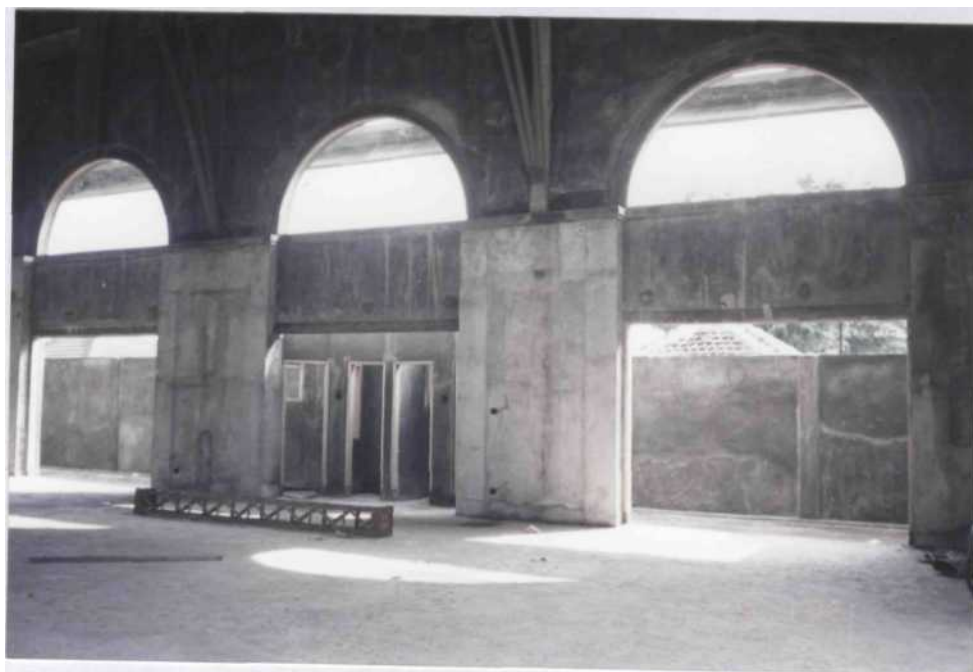
Panti umat



Panti imam



Panti umat bagian belakang



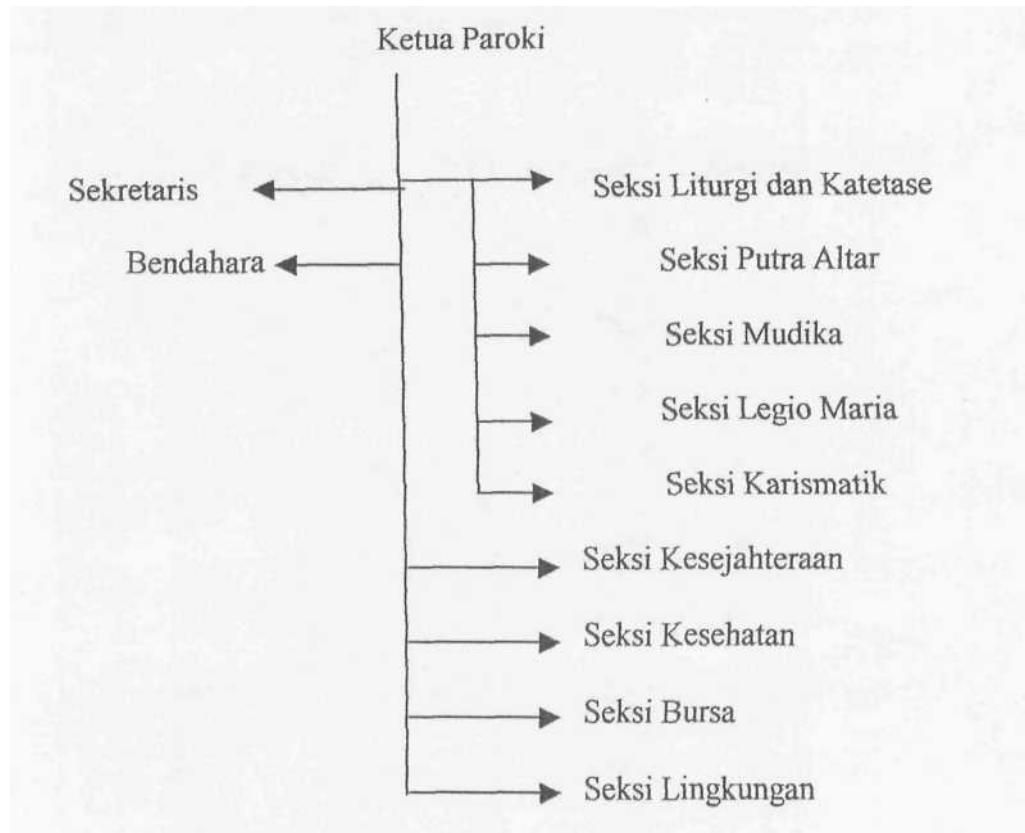
Ruang pengakuan dosa



Ruang Sakristi

2.2 Data Pemakai

2.2.1 Struktur Organisasi



- JOB DISCRPTION

- KetuaParoki

Imam yang dipilih oleh Uskup untuk membantu Uskup sebagai ketua pelaksana harian keuskupan dan bertindak sebagai pastor paroki Gereja Katholik (Gereja Induk) serta mewakili Uskup jika sedang berhalangan.

- Sekretaris

Orang awam atau flater atau suster yang dipilih oleh ketua paroki dengan persetujuan Uskup untuk membantu dalam pelayanan administrasi Gereja

Bendahara

Orang awam atau flater atau suster yang dipilih oleh ketua paroki dengan persetujuan Uskup untuk membantu dalam pelayanan sirkulasi keuangan Gereja

Seksi Liturgi dan Katekese

Orang awam atau flater atau suster yang dipilih oleh ketua paroki dengan persetujuan Uskup untuk membantu mengatur persiapan dan bertanggung jawab atas aktifitas liturgy dan katekese Gereja.

Seksi Putra Altar

Untuk membantu mengkoordinir dan membina Putra Altar serta bertanggung jawab atas aktifitas Putra Altar.

- Seksi Mudika

Untuk membantu mengkoordinir dan membina muda-mudi paroki serta bertanggung jawab atas aktifitas Mudika.

- Seksi Legio Maria

Anggota Legio Maria di paroki bertanggung jawab atas aktifitasnya.

- Seksi Karismatik Anggota Karismatik di paroki bertanggung jawab atas aktifitasnya.

• Seksi Kesejahteraan

Untuk membantu menangani kesejahteraan umat paroki serta bertanggung jawab atas aktifitasnya.

- Seksi Kesehatan

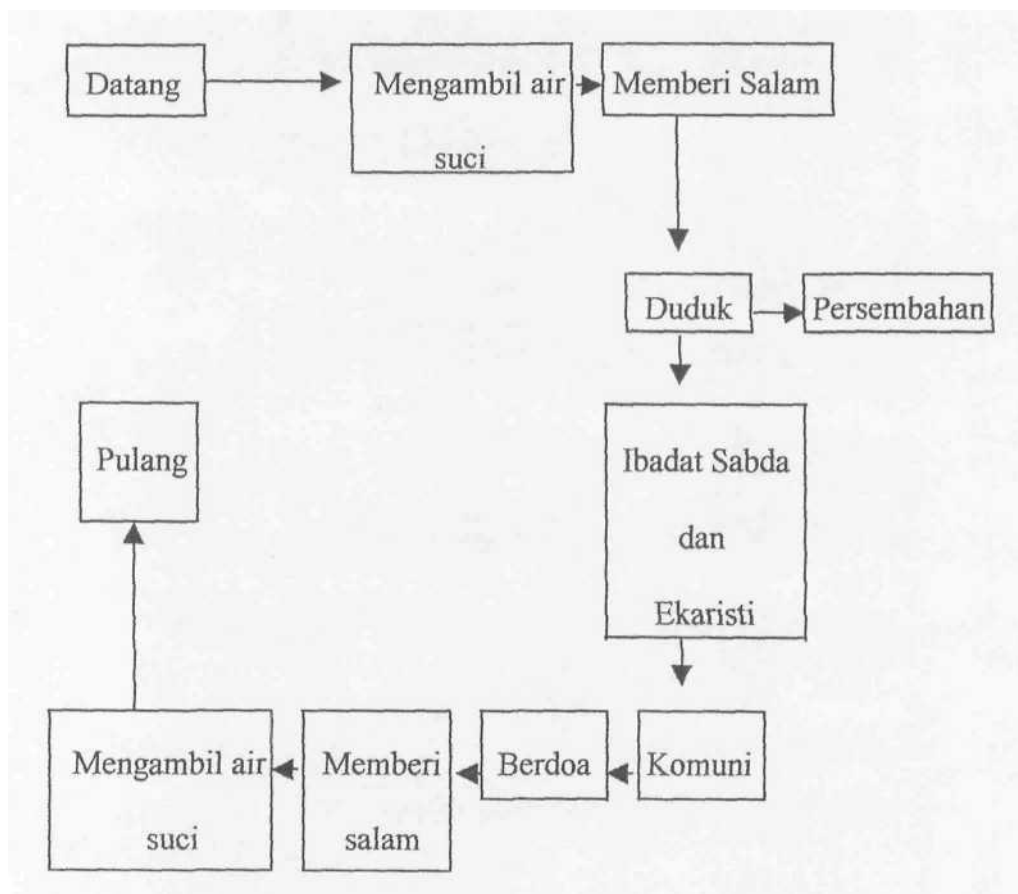
Untuk membantu menangani kesehatan umat paroki serta bertanggung jawab atas aktifitasnya.

Seksi Bursa

Untuk membantu menangani peralatan dan perbendaan paroki serta bertanggung jawab atas aktifitasnya.

2.2.2 Pola Aktifitas Pemakai

AKTIFITAS UMAT didalam Gereja



Keterangan:

Umat datang pada saat perayaan ekaristi bertujuan untuk beribadah/berdoa.

Mengambil air suci dipakai umat pada saat pertama masuk ke dalam Gereja. Mengambil air suci dengan membuat tanda salib, mempunyai makna

menyucikan dan mempersiapkan diri sebelum misa dimulai, begitu pula pada saat misa selesai.

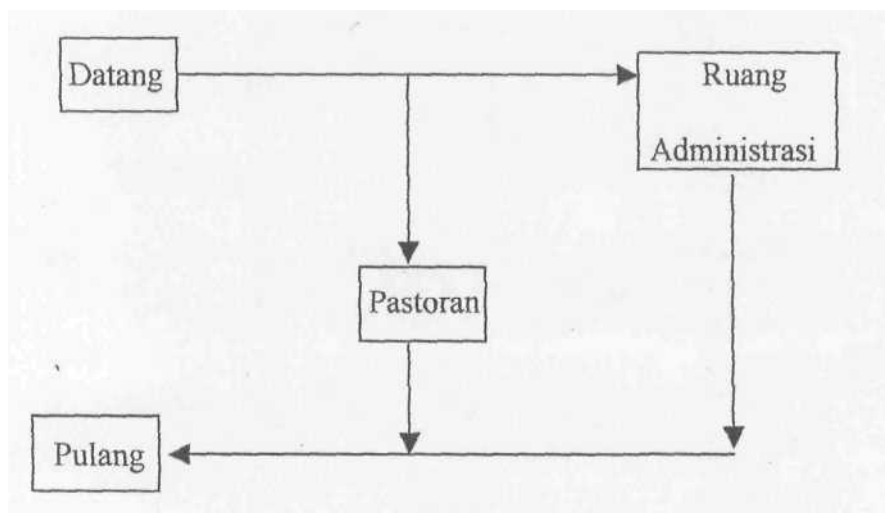
Memberikan salam (berlutut sambil membuat tanda salib), mempunyai makna menghormati hosti yang ada dalam tebernakel yang dianggap sebagai tubuh dan darah Kristus.

Persembahan yang dilakukan oleh umat merupakan persiapan roti dan anggur untuk persembahan.

Doa dilakukan dengan duduk, berdiri dan berlutut.

Ibadat sabda dan ekaristi dilakukan dengan duduk, berdiri dan berlutut.

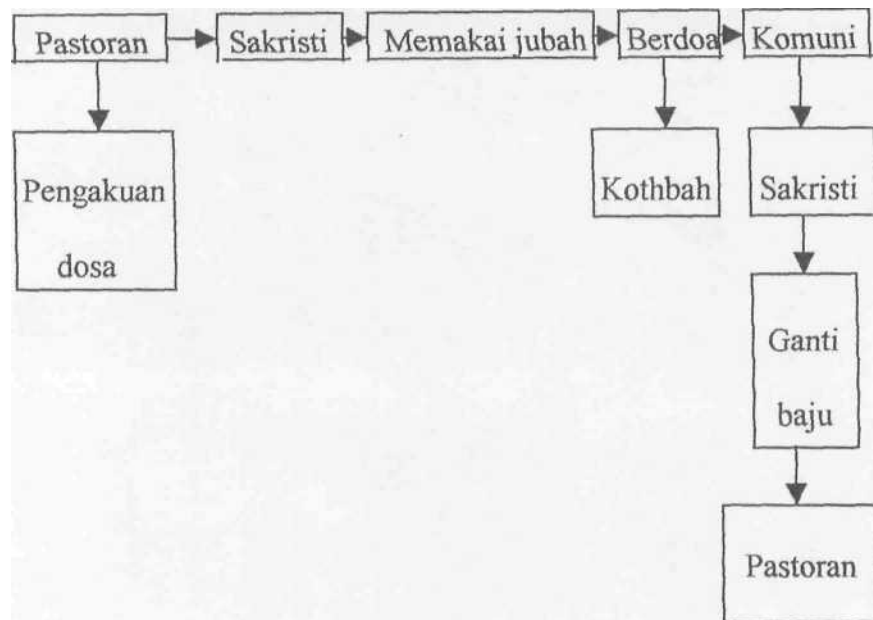
AKTIFITAS UMAT diluar Gereja



Keterangan :

Umat datang pada hari-hari tertentu (sesuai dengan jadwal yang ada) untuk menemui romo atau sekedar mengurus hal-hal administratif Gereja.

' AKTIFITAS ROMO/PASTOR didalam Gereja



Keterangan:

Romo dari pastoran menuju ke sakristi untuk berganti baju, menyiapkan semua hal yang diperlukan pada saat misa. Dan mengadakan doa bersama para pelayannya (misdinar dan lektor) sebelum dilaksanakan misa kudus.

Memimpin jalannya misa kudus. Pada saat ibadat sabda semua kegiatan baik romo dan lektor berada di area mimbar. Saat perayaan ekaristi semua kegiatan berpusat pada altar.

Setelah mengadakan misa kudus romo beserta pelayan-pelayannya kembali ke sakristi untuk memberkati pelayannya. Dan berganti baju.

Setelah semua kegiatan usai romo kembali ke pastoran.

AKTIFITAS ROMO/PASTOR diluar Gereja

Kegiatan rutin sehari-hari romo seperti menerima tamu, memberikan sakramen perminyakan, bagi orang-orang yang sakit, memimpin pendalaman iman, dll.

2.2.3 Latar Belakang Perilaku Pemakai

Umat yang datang ke gereja Hati Kudus Tanah Mas pada umumnya jarang memakai pakaian formal, seperti kemeja karena kondisi lingkungan yang panas.

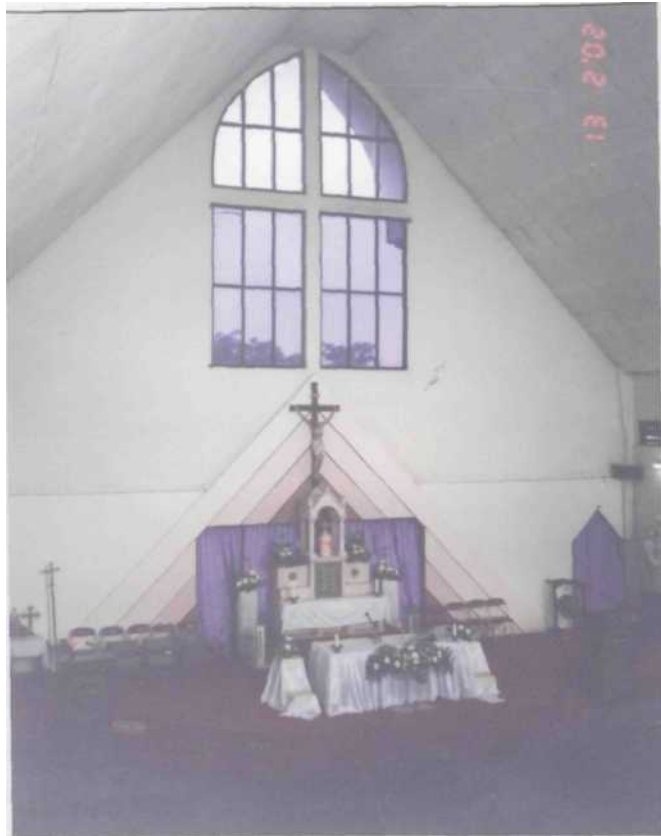
Umat selama mengikuti perayaan ekaristi sering merasa kepanasan karena sirkulasi yang kurang baik.

Umat selama perayaan ekaristi sering tidak memperhatikan romo yang sedang berkotbah, cenderung berbicara sendiri.

Pada saat perayaan ekaristi selesai, umat yang hendak pulang berdesak-desakan untuk keluar melalui main entrance.

2.3 Tinjauan Tipologi

Gereja Hati Kudus Tanah Mas (lama)



PANTIIMAM



TABERNAKEL



PANTIUMAT SISI KIRI



TABERNAKEL



PANTIUMAT DAN BALKON



TAMPAK LUAR